

3. METODE PENCIPTAAN

3.1 Deskripsi Karya

Business Blueprint 101: (All Episode) Coffee Shop with Kopi Nako

♥ Add to wishlist [Share](#)



Gambar 3.1 Thumbnail Proyek “Business Blueprint 101: Coffee Shop with KOPI NAKO”

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Judul: “Business Blueprint 101: Coffee Shop with KOPI NAKO Episode 1: Pre-Planning”

Sinopsis: Course “KOPI NAKO” ini dikemas dalam satu paket *case study* berisi video visualisasi, modul pembelajaran serta template yang dapat diedit (temanstartupacademy.com, 2021). *Business blueprint* yang akan diangkat adalah *coffee shop* and *coffee business*, yang berfokus pada sisi operasional *coffee shop*, dan terbagi ke dalam 3 bagian; *Pre-Opening* atau *Planning*, *Running* atau *Operation*, dan *Expanding* atau Pengembangan. Business Blueprint 101 bagian pertama *Pre-Opening* akan membahas mengenai apa saja yang perlu dilakukan

seorang pemilik bisnis saat ingin membuat sebuah bisnis kopi. Tahapan-tahapan apa saja yang perlu disiapkan terlebih dahulu sebelum toko kopi mulai beroperasi.

Format: Video Pembelajaran, Video Berseri

Durasi: Jumlah total delapan video (Durasi total delapan video: 37:39)

3.2 Konsep Karya

Konsep Penciptaan: Menurut Teman Startup Academy (2021a), proyek “KOPI NAKO” ini ingin menjadi sebuah video panduan lengkap bagi orang yang ingin membuat sebuah bisnis kopi. Perencanaan episode yang digunakan juga terbagi menjadi tiga tahap penting saat membangun sebuah toko kopi. Tahap pembuatan kopi di mulai dari tahap perencanaan, menjalankan bisnis kopi, sampai tahap ekspansi bisnis sehingga bisnis dapat bertumbuh dengan pesat. Tahap pertama yang adalah tahap perencanaan akan membahas seluruh hal yang dibutuhkan seorang pemilik bisnis saat ingin membuat sebuah bisnis kopi. Hal-hal seperti bar, tujuan bisnis dan sebagainya yang penting sebelum toko kopi beroperasi akan dibahas secara mendalam oleh narasumber Khrisna Susanto.

Konsep Bentuk: Video dibuat dengan bentuk video berseri di mana penonton seakan diajak untuk melihat apa saja yang terjadi dalam toko kopi narasumber KOPI NAKO. Dengan mengetahui dan melihat secara langsung tempat bekerja narasumber, penonton dapat melihat secara langsung proses apa saja yang dilakukan. Bentuk seperti ini dianggap paling efektif dalam proses pembelajaran penonton. Bukan hanya mendengarkan satu narasumber berbicara, namun penonton seakan bisa diajak ke lokasi untuk melihat situasi yang sedang terjadi.

Konsep Penyajian Karya: Karya ini dibuat dalam bentuk format video kecil-kecil sehingga dapat dengan lebih mudah dicerna oleh penonton. Dikarenakan materi yang dibawakan cukup berat, penulis bersama dengan Teman Startup merasa penonton akan sulit dalam mencerna informasi dengan video yang berdurasi panjang. Informasi dibagi setiap bagiannya dalam video kecil supaya penonton

dapat menerima informasi yang berharga dengan waktu yang tidak terlalu lama dan tidak membosankan.

3.3 Tahapan Kerja KOPI NAKO

1. *Pre-Production*:

- a. Ide atau gagasan: Sebuah video dokumenter yang membahas lebih dalam mengenai progres pertumbuhan cabang toko kopi KOPI NAKO.
- b. Observasi: Produksi seperti ini membutuhkan *attention to detail* yang baik dan kemampuan manajemen yang baik.
- c. Studi Pustaka: Menggunakan teori *video editing workflow* dari *frame.io* dan *grammar of the edit* untuk membantu alur jalannya produksi ini supaya tertata dengan rapi dan baik.
- d. Eksperimen Bentuk dan Teknis: Tidak ada eksperimen bentuk yang dilakukan di awal, namun menggunakan video pembelajaran *masterclass* sebagai referensi.

2. Produksi:

Saat proses produksi berjalan, penulis bertugas sebagai operator kamera utama bersama Wildan Fariz sebagai operator kamera kedua. Ada dua tahap besar yang terjadi saat proses produksi berlangsung, proses pengambilan video wawancara dan juga proses pengambilan video *B-roll*. Penulis membantu melakukan *setup camera gear* pada tempat-tempat wawancara serta juga membantu menyusun kamera dan lighting saat dibutuhkan. Setelah proses wawancara selesai, penulis bersama operator kamera kedua Wildan Fariz mengitari lokasi untuk melakukan proses pengambilan *B-roll Footages* yang telah direncanakan sebelumnya pada tahapan *pre-production*.

3. *Post-Production*:

Tabel 3.1 Tabel Proses *Post-Production* Proyek “KOPI NAKO”

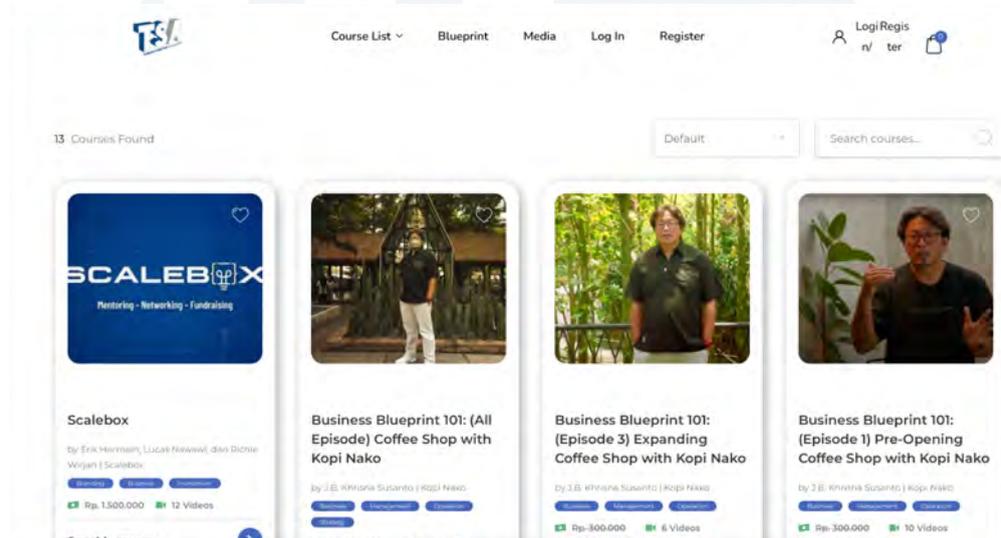
Tahapan No.	Nama Proses	Deskripsi
-------------	-------------	-----------

1	<i>Back up</i>	Penulis melakukan proses <i>back up</i> data-data yang telah direkam dari kamera ke dalam <i>hard drive</i> yang akan dipakai untuk proses <i>post-production</i> nanti.
2	<i>Foldering</i>	Penulis melakukan proses <i>foldering</i> sesuai dengan hari pengambilan rekaman serta juga kamera yang dipakai.
3	<i>Transcoding</i>	Penulis melakukan proses <i>transcoding</i> karena hasil dari kamera penulis merupakan format H.264 yang cukup sulit dan berat saat dimasukkan ke dalam aplikasi <i>editing</i> .
4	<i>Import & Assembly</i>	Penulis memasukkan seluruh data rekaman yang telah diambil dan dilakukan proses <i>transcoding</i> ke dalam aplikasi editing penulis: Davinci Resolve 17.
5	<i>Review and Selection</i>	Penulis melakukan seleksi video-video yang akan dipakai dan tidak dipakai dalam tahap <i>review and selection</i> ini.
6	<i>Rough Cut</i>	Penulis memulai melakukan proses memanipulasi frame video wawancara secara kasar untuk menemukan struktur yang tepat.
7	<i>Fine Cut</i>	Penulis menonton kembali susunan kasar yang telah dibuat dan melakukan perubahan kecil yang fatal apabila ada.
8	<i>Picture Lock</i>	Seluruh potongan yang telah dilakukan ditonton untuk terakhir kalinya untuk memastikan bahwa tidak ada lagi revisi yang perlu dilakukan.
9	<i>Motion Graphic</i>	Membuat visual-visual yang akan membantu penonton mengerti lebih mengenai pelajaran yang sedang diajarkan.

10	<i>Color Grading</i>	Video-video yang telah dipotong melewati tahapan <i>color grading</i> supaya warna-warna dalam video dapat menjadi konsisten dan juga lebih baik.
11	<i>Sound Mixing</i>	Suara dari wawancara dan juga keseluruhan dilakukan <i>sound mixing</i> oleh penulis supaya semuanya dapat terdengar dengan jelas dan baik.
12	<i>Finishing</i>	Seluruh tahapan <i>online edit</i> yang telah dibuat disatukan menjadi satu kesatuan video yang dapat dilakukan proses <i>delivery</i> .
13	<i>Delivery</i>	Penulis mencari terlebih dahulu format terbaik untuk video yang akan ditaruh ke dalam website.

Sumber: Penulis

4. HASIL KARYA



Gambar 4.1 Hasil Karya Proyek *Teman Startup Academy: KOPI NAKO*

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Hasil dari proyek “Teman Startup Academy: KOPI NAKO” adalah serangkaian kelas yang dijual oleh pihak teman startup pada *website* temanstartupacademy.com. Kelas tersebut merupakan sebuah kelas lanjutan dari seri Teman Startup Academy yang memang mempunyai tujuan untuk mengajarkan segala hal mengenai bisnis kepada para pemilik bisnis UMKM yang masih merintis.

Proyek “KOPI NAKO” ini merupakan sebuah kelas yang bereksperimen dengan format yang berbeda. Kelas-kelas pada Teman Startup Academy sebelumnya dilakukan di dalam studio putih, namun kelas TSA “KOPI NAKO” ini mengajak para penonton untuk ikut terjun langsung dalam dunia narasumber. Bukan hanya berbeda tempat, namun pembawaan atau *treatment* dari seluruh video dibawa dengan arah yang berbeda. Video kelas “KOPI NAKO” ini berubah *treatment* dari

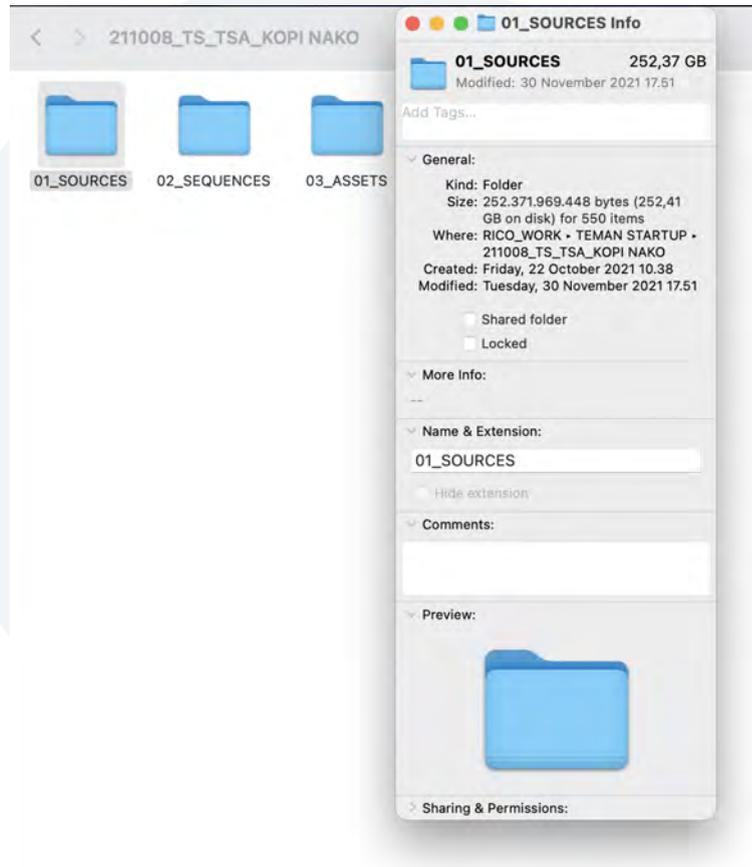
sebuah video kelas formal menjadi semacam dokumenter yang mengajarkan para penontonnya.



Gambar 4.2 Contoh format video Teman Startup Academy sebelumnya

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Penulis menggunakan konsep *editing workflow* dari *frame.io* dan *grammar of the edit* untuk menjalankan proses *post-production*. Konsep ini digunakan dikarenakan proyek “KOPI NAKO” ini merupakan sebuah proyek yang cukup besar. Skala dari proyek ini harus mempunyai struktur *editing* yang rapi dan baik untuk memberikan hasil yang optimal. Total data rekaman yang diambil oleh penulis pada proyek “KOPI NAKO” adalah sebesar 252 *gigabyte*. Jumlah data tersebut dapat dibayangkan data yang cukup banyak untuk diolah oleh penulis sebagai seorang editor tunggal dalam proyek ini. Menggunakan konsep *editing workflow* akan membantu penulis untuk menjadi lebih tertata dan terstruktur dalam menyelesaikan seluruh pekerjaan satu per satu.

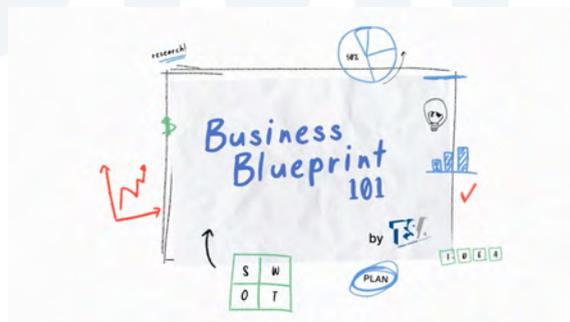


Gambar 4.3 Jumlah data folder data rekaman proyek KOPI NAKO

Sumber: Data Pribadi

Berikut merupakan keterangan seluruh hasil karya dari proyek “*Business Blueprint 101: KOPI NAKO Episode 1 Pre-Planning*”

NAKO Episode 1: Pre-Planning



Gambar 4.4 Thumbnail “*Business Blueprint 101: KOPI NAKO*” Episode 1 Part 1

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 1 : Introduction

Durasi : 03:04

Deskripsi : Video ini berisi perkenalan kepada Khrisna Susanto selaku *director of KOPI NAKO* dan juga narasumber dari video ini. Beliau menjelaskan mengenai asal usul pembuatan bisnis KOPI NAKO serta juga sejarah beliau dalam dunia bisnis. Beliau juga menjelaskan secara singkat dan sedikit mengenai apa saja yang akan diajarkan melalui video ini (Teman Startup Academy, 2021b).



Gambar 4.5 Thumbnail “Business Blueprint 101: KOPI NAKO” Episode 1 Part 2

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 2 : *Concept and Objective*

Durasi : 09:52

Deskripsi : Video ini membahas tahapan selanjutnya dari membuat sebuah bisnis toko kopi yang adalah menentukan konsep dan juga objektif dari membuat bisnis (Teman Startup Academy, 2021b). Narasumber menjelaskan secara detail apa saja yang perlu dilakukan dengan teori dan juga pengalaman narasumber dalam dunia bisnis kopi.



Gambar 4.6 Thumbnail “Business Blueprint 101: KOPI NAKO” Episode 1 Part 3

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 3 : *Budgeting*

Durasi : 03:31

Deskripsi : Topik yang dibahas pada video ini adalah mengenai *budgeting* atau alokasi uang kapital (Teman Startup Academy, 2021b). Narasumber berbicara mengenai seberapa pentingnya mempunyai perencanaan untuk pengeluaran apalagi saat pertama kali membuat bisnis. Narasumber juga menjelaskan secara detail apa saja yang perlu dipikirkan mulai dari biaya operasional, biaya mesin dan sebagainya.



Gambar 4.7 Thumbnail “*Business Blueprint 101: KOPI NAKO*” *Episode 1 Part 4*

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 4 : *Menu Planning*

Durasi : 01:44

Deskripsi : Narasumber pada video ini menjelaskan bagaimana melakukan perencanaan pada menu bisnis kopi (Teman Startup Academy, 2021b). Menu ini merupakan salah satu jembatan pemilik bisnis kopi kepada pelanggan. Menu menjadi sebuah alat yang penting untuk menarik perhatian pelanggan sampai keinginan untuk membeli produk.



Gambar 4.8 Thumbnail “Business Blueprint 101: KOPI NAKO” Episode 1 Part 5

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 5 : Bar

Durasi : 06:05

Deskripsi : Narasumber menjelaskan apa saja yang ada di dalam sebuah bar toko kopi (Teman Startup Academy, 2021b). Alokasi penempatan alat juga menjadi sebuah peran penting untuk kecepatan bekerja barista saat melayani seorang pelanggan. Narasumber Khrisna Susanto mengajak penonton untuk melihat apa saja yang ada di dalam bar toko KOPI NAKO. Beliau juga menjelaskan mengapa posisi alat tertentu ada pada tempat tersebut.



Gambar 4.9 Thumbnail “Business Blueprint 101: KOPI NAKO” Episode 1 Part 6

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 6 : Products

Durasi : 02:44

Deskripsi : Video ini menjelaskan bagaimana merencanakan produk-produk yang akan dijual nanti (Teman Startup Academy, 2021b). Bukan hanya mengenai rasa, namun juga banyak sekali faktor berbeda yang membantu merencanakan produk apa saja yang perlu dijual.



Gambar 4.10 Thumbnail “Business Blueprint 101: KOPI NAKO” Episode 1 Part

7

Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 7 : *Capacity*

Durasi : 06:14

Deskripsi : Video ini menjelaskan bagaimana seorang pemilik bisnis kopi dapat mengatur kapasitas pelanggan (Teman Startup Academy, 2021b). Sebelum memulai pun seorang pemilik bisnis yang baik perlu mengetahui kira-kira berapa banyak pelanggan yang akan datang. Hal ini dilakukan supaya setiap ruang atau sudut-sudut kosong dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.



Gambar 4.11 Thumbnail “Business Blueprint 101: KOPI NAKO” Episode 1 Part

8

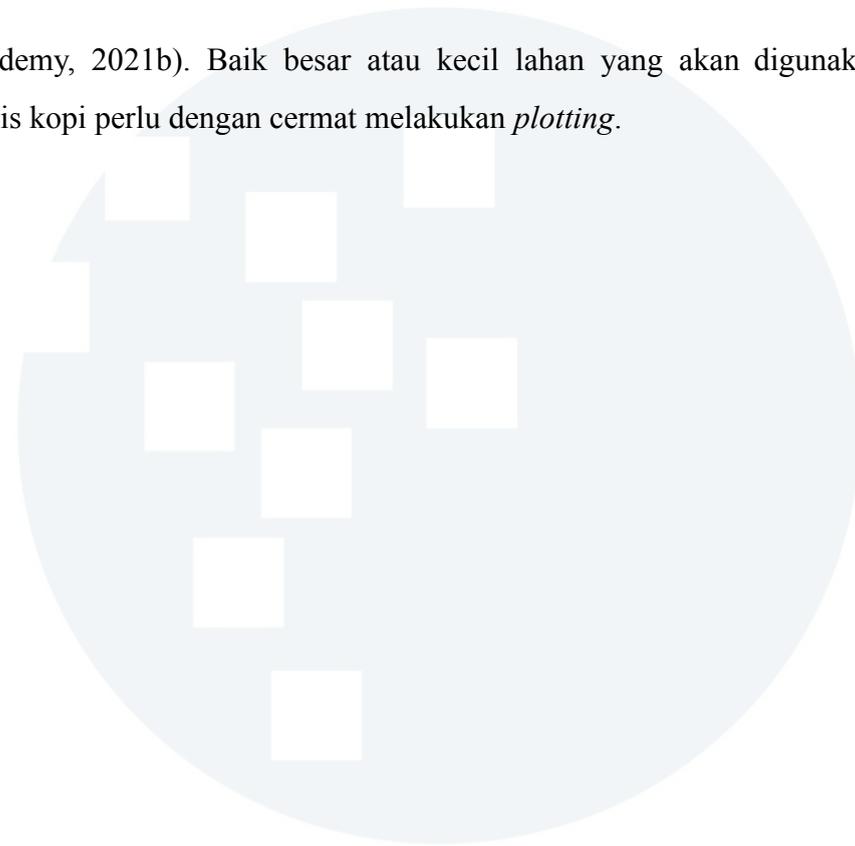
Sumber: temanstartupacademy.com (2021)

Episode 1 Part 8 : *Layouting*

Durasi : 05:05

Deskripsi : Video ini menjelaskan bagaimana perencanaan alokasi tempat menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk dilakukan (Teman Startup

Academy, 2021b). Baik besar atau kecil lahan yang akan digunakan, pemilik bisnis kopi perlu dengan cermat melakukan *plotting*.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA